

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Dan Buah Parijoto (*Medinilla Speciosa* B.) Terhadap Bakteri *Shigella sonnei* Secara *In Vitro*”, dapat dilakukan penarikan kesimpulan sebagai berikut”

1. Ekstrak daun dan buah tanaman parijoto (*Medinilla speciosa* B.) mengandung senyawa metabolit sekunder antara lain adalah flavonoid, tanin, saponin, dan steroid yang memiliki potensi sebagai antibakteri *Shigella sonnei*
2. Terdapat perbedaan zona hambat dan KHM antara ekstrak daun dan buah parijoto terhadap *Shigella sonnei*, dimana zona hambat ekstrak daun menunjukkan aktivitas pada konsentrasi 25 mg/mL dan zona hambat ekstrak buah pada 6,25 mg/mL dengan daya hambat lemah ($p < 0,001$). Sedangkan KHM ekstrak daun parijoto ada pada konsentrasi 8,33 mg/mL dan KHM ekstrak buah parijoto ada pada konsentrasi 2,08 mg/mL ($p < 0,001$).
3. Tidak terdapatnya Konsentrasi Bunuh Minimum pada ekstrak daun dan buah parijoto terhadap bakteri *Shigella sonnei* sehingga efek aktivitas antibakteri dapat dikategorikan sebagai bakteriostatik.

V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemeriksaan terhadap kelarutan ekstrak daun dan buah tanaman parijoto
2. Melakukan variasi pelarut polar dan nonpolar dalam proses ekstraksi daun dan buah tanaman parijot

3. Melakukan pengujian parameter spesifik terhadap senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam ekstrak daun dan buah parijoto.
4. Melakukan isolasi kandungan senyawa metabolit sekunder agar memperoleh senyawa metabolit sekunder lebih spesifik.
5. Melakukan pengujian konsentrasi kontrol positif pada beberapa konsentrasi sesuai dengan rentang konsentrasi senyawa uji.